

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menjelaskan fenomena menggunakan angka-angka sebagai data kemudian dianalisis dengan statistik.<sup>30</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian sebab akibat (kausalitas). Yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel.<sup>31</sup>

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Variabel penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

##### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.<sup>32</sup> Variabel bebas yang akan diteliti adalah produk (X), yaitu Sermier. Sermier adalah keripik yang terbuat dari ketela yang diparut dan diberikan bumbu rempah-rempah, kemudian dijemur dan digoreng.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: CV Alfabeta, 2014).

<sup>31</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012). 49.

<sup>32</sup> Philip Kotler dan Gary Amstrong. 266.

<sup>33</sup> Ade Rustiana Nurzaman, Syamsu Hadi, 'Strategi Pengembangan Industri Kecil (Studi Kasus Pengelolaan Kripik Sermier Super Pak Mudji)', 7.1 (2018), 220–34.

**Tabel 3. 1 Indikator Penelitian Variabel X**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Produk (X)	1. Ragam
	2. Kualitas
	3. Desain
	4. Fitur
	5. Kemasan
	6. Layanan

Sumber: Kotler dan Amstrong (2006)

## 2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y).

**Tabel 3. 2 Indikator Penelitian Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan kebutuhan
	2. Pencarian Informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Kotler dan Amstrong (2006)

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Sermier Sinar Abadi yang beralamat di Desa Bangkok, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek/objek dalam suatu wilayah yang memiliki keunikan yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>34</sup> Populasi dari penelitian ini adalah semua konsumen Sermier Sinar Abadi dengan jumlah tidak terhingga atau tidak terbatas.

## 2. Sampel

Sampel adalah irisan karakteristik yang mencerminkan populasi.<sup>35</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* karena konsumen yang melakukan pembelian Sermier Original pada Sermier Sinar Abadi tidak diketahui secara pasti. Sehingga penetapan jumlah sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael:<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. 148.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. 149.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2014). 56.

**Tabel 3. 3 Tabel Isaac dan Michael untuk Menentukan Jumlah Sampel**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael di atas, data dilihat bahwa dengan populasi tak hingga dan tingkat kesalahan 5% jumlah sampel pada penelitian ini adalah 349 responden.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang didapat secara langsung dari responden penelitian melalui instrumen penelitian.<sup>37</sup>

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian ini dengan menyebarkan angket kepada responden. Pengisian angket bisa dengan cara memberikan tanda silang atau centang pada jawaban yang dikehendaki.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengukur variabel penelitian.<sup>38</sup> Jumlah pertanyaan dalam instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Instrumen penelitian berupa kuisioner atau angket.

## **G. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah tahapan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari responden dengan menggunakan teknik analisis data statistik.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Langkah-langkah analisis data dilakukan adalah:

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 137.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. 230-231.

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. 232.

### 1. *Editing*

Tahap ini akan dilakukan pemeriksaan data yang sudah terkumpul agar tidak ada kekeliruan.

### 2. *Coding and Categorizing*

Pada tahap ini data akan diidentifikasi menggunakan kode-kode dan mengelompokkannya berdasarkan variabel. Kode bisa berupa angka atau huruf untuk memberikan identitas pada data yang akan dianalisis.<sup>40</sup>

### 3. *Scoring*

*Scoring* merupakan pemberian nilai pada jawaban dari kuisioner yang telah diisi oleh responden. Pemberian nilai jawaban dalam penelitian ini yaitu:

- Sangat tidak setuju = 1
- Tidak setuju = 2
- Netral = 3
- Setuju = 4
- Sangat setuju = 5

---

<sup>40</sup> Diah Prihapsari, Rosaria Indah, "Coding Untuk Menganalisis Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan", Jurnal Kedokteran Syiah Kuala, Volume 21, Nomor 2, Agustus 2021, 131.

#### 4. *Tabulating Data*

Tabulasi adalah menginput data yang sudah dikelompokkan dengan teliti dan teratur ke dalam tabel-tabel supaya mudah dibaca dan dipahami.<sup>41</sup>

#### 5. *Processing*

*Processing* merupakan proses penghitungan, pengolahan dan penguraian data dengan statistik. Teknik uraian dalam *processing* yaitu:

##### a. Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid apabila kuisisioner bisa menunjukkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.<sup>42</sup> Teknik yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidak setiap indikator adalah teknik korelasi *pearson product moment*.<sup>43</sup>

$$r = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][n \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

<sup>41</sup> Reno Yudha Prasetya Arifin, Nevrettia Christantyawati, *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pelayanan External Debt Collector Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah PT. Clipan Finance Indonesia Cabang Surabaya*, Jurnal Komunikasi Global, Volume 6 Nomor 1, 2017, 109.

<sup>42</sup> Danni Tri Bagus Irawan, 'Pengaruh Produk, Harga, Saluran Distribusi Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Avanza', *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4.9 (2015), 1–18.

<sup>43</sup> Faradiba Jabnabillah, Nur Margina, "Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring", *Jurnal Sintak*, Volume 1, No. 1, September 2022, 16.

Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi *pearson product moment*

$x$  = Nilai X

$y$  = Nilai Y

$n$  = Jumlah responden

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi pada suatu pengukuran dari suatu variabel.<sup>44</sup> Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS* menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*.<sup>45</sup> Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a)  $\alpha = 0,00-0,2$  artinya kurang teruji
- b)  $\alpha = 0,21-0,4$  artinya agak teruji
- c)  $\alpha = 0,41-0,6$  artinya cukup teruji
- d)  $\alpha = 0,61-0,8$  artinya teruji
- e)  $\alpha = 0,81-1,00$  artinya sangat teruji

## b. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah data penelitian memiliki distribusi normal. Diketahui jika uji t dan

---

<sup>44</sup> Samad and Wibowo.

<sup>45</sup> R. Ratika Zahra, Nofha Rina, "Pengaruh Celebrity Endorser Hamidah Rachmayanti Terhadap Keputusan Pembelian Produk Online Shop Mayoufit Di Kota Bandung", *Jurnal Lontar* Vol. 6 No 1, Januari-Juni 2018, 50.

F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi tersebut dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>46</sup>

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah sebuah analisis statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi atau analisis regresi berganda. Multikolinearitas terjadi ketika ada korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel prediktor (variabel independen) dalam model. Hal ini dapat menyebabkan masalah dalam interpretasi hasil regresi, serta menurunkan keandalan dan efektivitas prediksi model.

Dalam analisis regresi, penting untuk memastikan bahwa variabel prediktor tidak terlalu berkorelasi satu sama lain, karena jika terdapat multikolinearitas, maka interpretasi koefisien regresi dapat menjadi ambigu. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan menggunakan beberapa teknik, seperti menghitung matriks korelasi antar variabel prediktor, uji VIF (Variance Inflation Factor), atau uji lainnya seperti uji Tolerance dan uji Condition Index.<sup>47</sup>

## 3) Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>46</sup> Ibid, 50.

<sup>47</sup> Effiyaldi, dkk, "Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia", JUMANAGE Volume 1 Nomor 2, Juli 2022, 95.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan variansi dari satu pengamatan dengan pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatter plot*.<sup>48</sup>

#### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji ada tidaknya hubungan yang terjadi antara variabel residual pada suatu pengamatan dengan model regresi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan ketentuan nilai Durbin-Watson, yaitu:<sup>49</sup>

- a) Jika  $0 < d < d_L$  artinya terjadi autokorelasi positif.
- b) Jika  $d_L < d < d_U$  artinya tidak ada kepastian terjadi (ragu-ragu).
- c) Jika  $4 - d_L < d < 4$  artinya terjadi autokorelasi negatif.
- d) Jika  $4 - d_U < d < 4 - d_L$  artinya tidak ada kepastian (ragu-ragu).
- e) Jika  $d_U < d < 4 - d_U$  artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif.

#### 5) Uji Regresi Linier Sederhana

---

<sup>48</sup> Andi Trias Aryanto, Tuwanku Aria Auliandri, *Analisis Kecacatan Produk Fillet Skin On Red Mullet Dengan The Basic Seven Tools Of Quality Dan Usulan Perbaikannya Menggunakan Metode FMEA (Failure Modes And Effect Analysis) Pada PT. Holi Mina Jaya*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Volume 8, No 1, April 2015, 12.

<sup>49</sup> Ibid, 13.

Analisis regresi linier sederhana berfungsi untuk mengetahui besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>50</sup> Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:<sup>51</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pembelian)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel bebas (produk)

## 6) Uji Hipotesis

### a) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05.<sup>52</sup>

### b) Uji Signifikansi (Uji t)

---

<sup>50</sup> Teguh Wahyono, *Analisis Statistik Mudah Dengan SPSS 20* (Jakarta: PT Gramedia, 2012). 127.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012). 275.

<sup>52</sup> Bonaventura Efrian Antyadika, *Bonaventura Efrian Antyadika, Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Wong Art Bakery & Cafe Semarang)*, 2012.

Uji t berfungsi untuk menguji pengaruh variabel bebas secara terpisah terhadap variabel terikat.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.<sup>53</sup>

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan mengukur seberapa jauh variabel bebas mampu menerangkan variabel terikat.<sup>54</sup> Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Jika nilai semakin mendekati 1 atau -1, maka hubungan semakin kuat, sementara jika mendekati 0 maka tidak ada pengaruh.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Stefanus Felix Aristo, 'Pengaruh Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Woless Chips', *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 1, 4, 2016, 444.

<sup>54</sup> Natalia Putri Matahelumual, Adolfinia, Raymond Kawet, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Utara.", *Jurnal EMBA, Volume 7 No 1, Januari 2019*, 645.

<sup>55</sup> Zulaicha and Irawati. 133.